

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identitas Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Syekh Subakir Nglegok Blitar yang beralamat di Jalan Raya Penataran Nomor 08, Desa Nglegok 1, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Kode Pos 66181, Telepon (0342) 561428. Nama Kepala MA Syekh Subakir Nglegok Blitar adalah Bapak A.Ashlihan S.Pd.I. Sedangkan nama guru Al-Qur'an Hadits MA Syekh Subakir Nglegok Blitar adalah Bapak Nafiha, M.Pd. Pembelajaran di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar dimulai pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 14.00 WIB. Adapun visi dan misi MA Syekh Subakir Nglegok Blitar ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk pribadi yang islami, unggul, berprestasi, dan siap berkompetisi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan dedikasi yang tinggi

- 2) Mengemban potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai bakat dan minat
- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan peralatan, seni, olahraga, dan ketrampilan
- 4) Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan pertama dan utama dalam semua kegiatan belajar

2. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta izin ke MA Syekh Subakir Nglegok Blitar dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak madrasah. Setelah memperoleh izin dari pihak madrasah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti juga menjelaskan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang terdiri dari kelas XI MIA, XI IIS 1, dan XI IIS 2 dengan jumlah 85 peserta didik. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dari tiga kelas tersebut, peneliti mengambil dua kelas yang digunakan sebagai sampel, yaitu kelas XI IIS 1 yang berjumlah 26 peserta didik dan XI IIS 2 yang berjumlah 24 peserta didik. Sedangkan untuk kelas uji coba instrumen angket, peneliti mengambil kelas XI MIA yang berjumlah 35 peserta didik.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan dengan penyusunan angket sebagai

instrumen penelitian. Selanjutnya, angket tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing dan validator ahli sebagai bentuk dari validasi konstruk. Pada validitas konstruksi inilah para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Adapun pada skripsi ini yang bertindak sebagai validator ahli adalah Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si. dan Bapak Dr. H. Ali Rohmad, M.Ag.

Setelah pengujian validitas konstruksi dari para ahli tersebut telah disetujui, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2019 di kelas XI MIA pada jam ke-1. Selanjutnya, untuk mempermudah perhitungan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dalam mengolah data.

Karena beberapa item belum mencapai standar valid, maka peneliti memperbaiki butir soal angket dan melakukan uji coba instrumen kedua di kelas yang sama pada tanggal 8 Januari 2020 pada jam ke 8-9. Pada uji coba instrumen yang kedua ini telah didapatkan instrumen yang valid dan reliabel.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Langkah setelah didapatkan angket yang valid dan reliabel, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan

pada tanggal 11 Januari 2020 di kelas XI IIS 1 pada jam ke 8-9 dan pada tanggal 13 Januari 2020 di kelas XI IIS 2 pada jam ke 8-9. Berikut tabel penggambaran jadwal proses penelitian :

Tabel 4.1 Jadwal Proses Pelaksanaan Penelitian

No.	Responden	Pelaksanaan kegiatan	Waktu pelaksanaan	Ruangan
1	XI MIA	Uji coba instrumen angket ke-1	Sabtu, 14 Desember 2019 jam ke-1 (7.15-7.50 WIB)	XI MIA
2	XI MIA	Uji coba instrumen angket ke-2 (perbaikan angket)	Rabu, 8 Januari 2020 jam ke 8-9 (12.45-14.00 WIB)	XI MIA
3	XI IIS 1	Penelitian	Sabtu, 11 Januari 2020 jam ke 8-9 (12.45-14.00 WIB)	XI IIS 1
4	XI IIS 2	Penelitian	Senin, 13 Januari 2020 jam ke 8-9 (13.00-14.00 WIB)	XI IIS 2

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglepok Blitar. Data dalam

penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, dan metode angket.

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap budaya dan kondisi di madrasah terkait judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Sosial Guru Al-Qur’an Hadits terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data peserta didik dan guru, data nilai akhir semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, dan dokumentasi foto pelaksanaan selama penelitian. Sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui informasi terkait bagaimana guru dalam mengelola proses pembelajaran, membantu, dan membimbing peserta didik (kompetensi pedagogik guru) dan sikap sosial guru (kompetensi sosial guru).

a. Skor Angket Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Al-Qur’an Hadits

Data skor angket kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur’an Hadits diperoleh dari angket. Angket untuk kompetensi pedagogik guru berisi pertanyaan tentang cara guru dalam mengelola proses pembelajaran, membantu, dan membimbing peserta didik. Sedangkan angket untuk kompetensi sosial guru berisi pertanyaan tentang sikap sosial guru terhadap peserta didik, sesama guru, karyawan madrasah, dan orang tua/wali peserta didik.

Jumlah butir soal angket adalah 34 yang terdiri dari 18 butir soal untuk kompetensi pedagogik dan 16 butir soal untuk kompetensi sosial. Angket terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu: S (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang), JR (Jarang), dan TP (Tidak pernah). Angket terdiri dari pernyataan/pertanyaan *favorable* (pernyataan/pertanyaan yang mendukung atau memihak objek penelitian) dan *unfavorable* (pernyataan/pertanyaan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian). Tujuan pembuatan item *favorable* dan *unfavorable* ini adalah untuk menghindari bias berupa stereotip respon. Adapun hasil dari penyebaran angket kompetensi pedagogik kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Hasil Skor Angket Kompetensi Pedagogik
Kelas XI IIS 1**

No.	Nama	Jumlah skor angket
1	Andi Nur Rohman	65
2	Anggi Zaini Akmala	70
3	Aradea Ayu Saputri	78
4	Arik Andrian	79
5	Arya Kusuma	86
6	Awal Ilham	68
7	Dian Nur Hafiza	70
8	Diki Azmi Dilya Ulhaq	72
9	Fikri Setiawan	72
10	Halif Sahurio	70

11	Ira Nurmalita	80
12	Ira Septiani	84
13	Khimatul Fitria	85
14	Muchamad Baha'udin	82
15	Muchamad Syaifudin	68
16	Makno Prayogo	65
17	Mohammad Saifudin Anwar	81
18	Nanda Wiliana	72
19	Putri Ernawati	73
20	Rahayu	71
21	Rika Apriyanti	69
22	Sofiatu Irfiana Ulfa	69
23	Vinka Gebby Putri	75
24	Yunirwana	73
25	Anggita Althof	72
26	Vivi Dyah Apriliana	70
27	Wahyu Syihabudin	74

Tabel 4.3 Data Hasil Skor Angket Kompetensi Pedagogik

Kelas XI IIS 2

No.	Nama	Jumlah skor angket
1	Ahmad Kasturi	70
2	Alfi Quroti A'yun	72
3	Dewi Astuti	70
4	Eni Septi Rina	68
5	Fadilatul Karomah	73
6	Himatu Rosidah	72
7	Iin Dwi Fadhilah	79
8	Imam Shodikin	75

9	Imam Syafi'i	79
10	Intan Sari	77
11	Mochammad Arif Zaenal	65
12	M. Choirul Huda	69
13	M. Nadzirin W	70
14	Nabila Qori'atuz Zahroh	71
15	Nova Fitri Nur Hidayah	70
16	Novita Kurnia Sari	71
17	Nurul Hidayati A.	84
18	Nurul Hidayati B.	78
19	Putri Rizzaniyatul Maulidia	80
20	Setiawati	69
21	Sinta Tri Wahyuni	69
22	Susanto	70
23	Ulfa Qoiri R	71
24	Rizda Nur Rohmah	72

Berdasarkan kedua tabel skor angket kompetensi pedagogik di atas, dapat diketahui bahwa skor total minimumnya adalah 65 dan skor total maksimumnya adalah 86. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $86 - 65 = 21$. Sedangkan untuk mengetahui interval kelas, digunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (keterangan : k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 51 = 1 + 5,63498158 = 6,63498158$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas interval adalah 7. Adapun untuk mencari panjang interval kelas $= R/k = 21/7 = 3$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval untuk angket kompetensi pedagogik sebagai berikut :

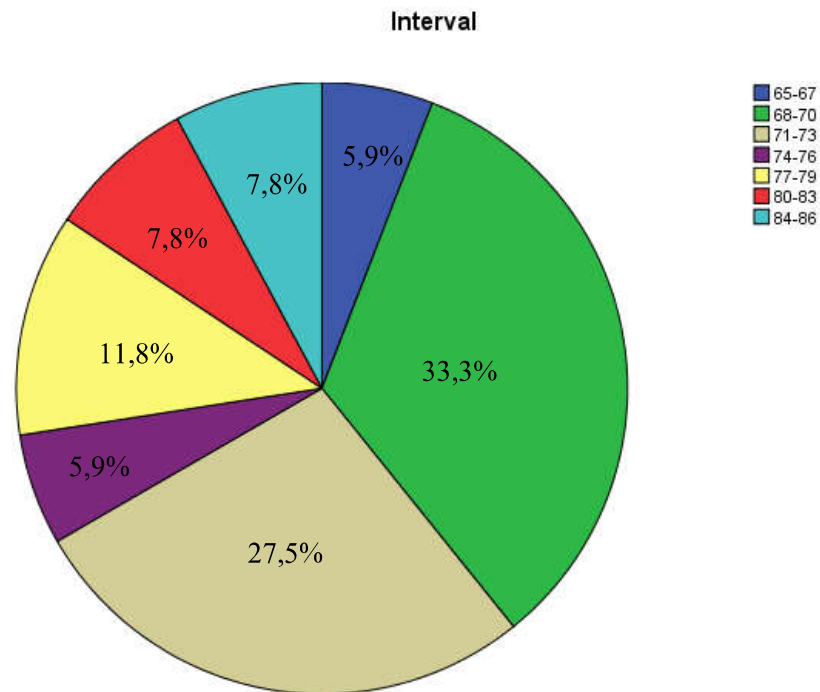
Tabel 4.4 Kelas Interval Angket Kompetensi Pedagogik

		Interval X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65-67	3	5.9	5.9	5.9
	68-70	17	33.3	33.3	39.2
	71-73	14	27.5	27.5	66.7
	74-76	3	5.9	5.9	72.5
	77-79	6	11.8	11.8	84.3
	80-83	4	7.8	7.8	92.2
	84-86	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa responden angket tentang kompetensi pedagogik guru sebanyak 51 peserta didik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut : sejumlah 3 peserta didik berada pada interval 65-67 dengan persentase 5,9%, 17 peserta didik berada pada interval 68-70 dengan persentase 33,3%, 14 peserta didik berada pada interval 71-73 dengan persentase 27,5%, 3 peserta didik berada pada interval 74-76 dengan persentase 5,9%, 6 peserta didik berada pada interval 77-79 dengan persentase 11,8%, 4 peserta didik berada pada interval 80-83 dengan persentase 7,8%, dan 4 peserta didik

berada pada interval 84-86 dengan persentase 7,8%. Adapun penggambaran dalam bentuk diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Skor Angket Kompetensi Pedagogik



Sedangkan hasil dari penyebaran angket kompetensi sosial kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Hasil Skor Angket Kompetensi Sosial

Kelas XI IIS 1

No.	Nama	Jumlah skor angket
1	Andi Nur Rohman	69
2	Anggi Zaini Akmala	76
3	Aradea Ayu Saputri	80

4	Arik Andrian	80
5	Arya Kusuma	80
6	Awal Ilham	72
7	Dian Nur Hafiza	75
8	Diki Azmi Dilya Ulhaq	71
9	Fikri Setiawan	74
10	Halif Sahurio	71
11	Ira Nurmalita	72
12	Ira Septiani	80
13	Khimatul Fitria	80
14	Muchamad Baha'udin	80
15	Muchamad Syaifudin	73
16	Makno Prayogo	74
17	Mohammad Saifudin Anwar	80
18	Nanda Wiliana	73
19	Putri Ernawati	70
20	Rahayu	71
21	Rika Apriyanti	72
22	Sofiatu Irfiana Ulfa	74
23	Vinka Gebby Putri	72
24	Yunirwana	72
25	Anggita Althof	70
26	Vivi Dyah Apriliana	71
27	Wahyu Syihabudin	72

Tabel 4.6 Data Hasil Skor Angket Kompetensi Sosial

Kelas XI IIS 2

No.	Nama	Jumlah skor angket
1	Ahmad Kasturi	73

2	Alfi Quroti A'yun	71
3	Dewi Astuti	71
4	Eni Septi Rina	70
5	Fadilatul Karomah	74
6	Himatu Rosidah	72
7	Iin Dwi Fadhilah	78
8	Imam Shodikin	75
9	Imam Syafi'i	74
10	Intan Sari	77
11	Mochammad Arif Zaenal	70
12	M. Choirul Huda	72
13	M. Nadzirin W	72
14	Nabila Qori'atuz Zahroh	70
15	Nova Fitri Nur Hidayah	72
16	Novita Kurnia Sari	70
17	Nurul Hidayati A.	80
18	Nurul Hidayati B.	74
19	Putri Rizzaniyatul Maulidia	80
20	Setiawati	70
21	Sinta Tri Wahyuni	71
22	Susanto	74
23	Ulfa Qoiri R	72
24	Rizda Nur Rohmah	70

Berdasarkan kedua tabel skor angket kompetensi sosial di atas, dapat diketahui bahwa skor total minimumnya adalah 69 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor (*range*) yang diperoleh adalah $80 - 69 = 11$. Sedangkan untuk mengetahui interval kelas, digunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (keterangan : k adalah banyaknya

kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 51 = 1 + 5,63498158 = 6,63498158$. Karena rentang data hanya 11, maka banyaknya kelas interval dapat dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas interval adalah 6. Adapun untuk mencari panjang interval kelas = $R/k = 11/6 = 1,833$ dan dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval untuk angket kompetensi sosial sebagai berikut :

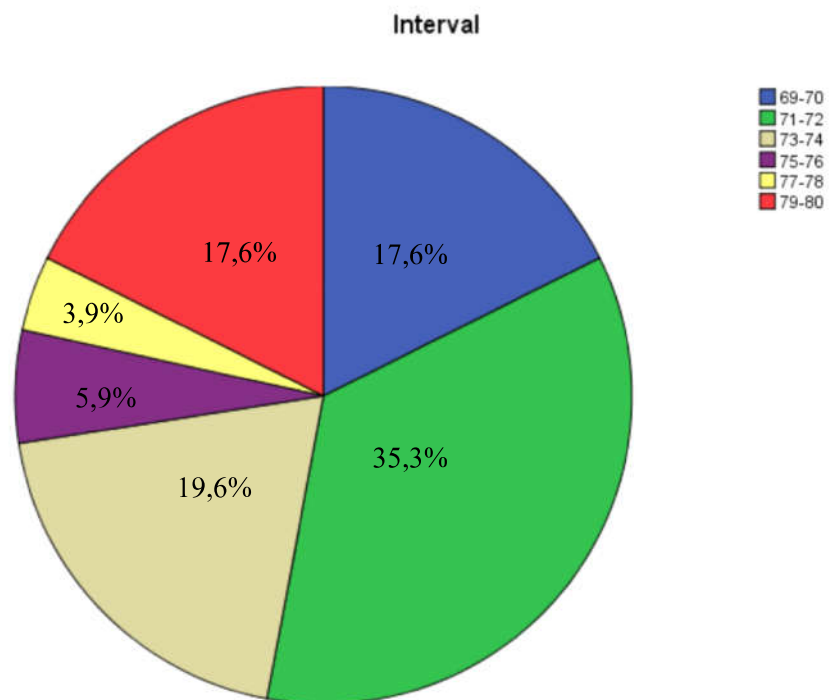
Tabel 4.7 Kelas Interval Angket Kompetensi Sosial

		Interval X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69-70	9	17.6	17.6	17.6
	71-72	18	35.3	35.3	52.9
	73-74	10	19.6	19.6	72.5
	75-76	3	5.9	5.9	78.4
	77-78	2	3.9	3.9	82.4
	79-80	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden angket tentang kompetensi sosial guru sebanyak 51 peserta didik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut : sejumlah 9 peserta didik berada pada interval 69-70 dengan persentase 17,6%, 18 peserta didik berada pada interval 71-72 dengan persentase 35,3%, 10 peserta didik berada

pada interval 73-74 dengan persentase 19,6%, 3 peserta didik berada pada interval 75-76 dengan persentase 5,9%, 2 peserta didik berada pada interval 77-78 dengan persentase 3,9%, 9 peserta didik berada pada interval 79-80 dengan persentase 17,6%. Adapun penggambaran dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Skor Angket Kompetensi Sosial



b. Skor Prestasi Belajar Peserta Didik

Skor prestasi belajar peserta didik didapatkan dari arsip nilai rapor terakhir peserta didik yaitu nilai rapor mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Adapun data nilai rapor semester ganjil mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Nilai Rapor Semester Ganjil kelas XI IIS 1

No.	Nama	Nilai Rapor Mapel Al-Qur'an Hadits
1	Andi Nur Rohman	80
2	Anggi Zaini Akmala	85
3	Aradea Ayu Saputri	88
4	Arik Andrian	88
5	Arya Kusuma	92
6	Awal Ilham	81
7	Dian Nur Hafiza	83
8	Diki Azmi Dilya Ulhaq	80
9	Fikri Setiawan	82
10	Halif Sahurio	78
11	Ira Nurmalita	82
12	Ira Septiani	90
13	Khimatul Fitria	92
14	Muchamad Baha'udin	90
15	Muchamad Syaifudin	75
16	Makno Prayogo	75
17	Mohammad Saifudin Anwar	88
18	Nanda Wiliana	78
19	Putri Ernawati	77

20	Rahayu	78
21	Rika Apriyanti	78
22	Sofiatu Irfiana Ulfa	79
23	Vinka Gebby Putri	79
24	Yunirwana	78
25	Anggita Althof	77
26	Vivi Dyah Apriliana	77
27	Wahyu Syihabudin	79

Tabel 4.9 Data Nilai Rapor Semester Ganjil kelas XI IIS 2

No.	Nama	Nilai Rapor Mapel Al-Qur'an Hadits
1	Ahmad Kasturi	78
2	Alfi Quroti A'yun	79
3	Dewi Astuti	78
4	Eni Septi Rina	76
5	Fadilatul Karomah	80
6	Himatu Rosidah	80
7	Iin Dwi Fadhilah	85
8	Imam Shodikin	85
9	Imam Syafi'i	85
10	Intan Sari	85
11	Mochammad Arif Zaenal	75
12	M. Choirul Huda	80
13	M. Nadzirin W	78
14	Nabila Qori'atuz Zahroh	76
15	Nova Fitri Nur Hidayah	76
16	Novita Kurnia Sari	76
17	Nurul Hidayati A.	90
18	Nurul Hidayati B.	80
19	Putri Rizzaniyatul Maulidia	85

20	Setiawati	76
21	Sinta Tri Wahyuni	76
22	Susanto	76
23	Ulfa Qoiri R	78
24	Rizda Nur Rohmah	76

B. Pengujian Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas yang digunakan peneliti pada penelitian skripsi ini adalah validitas konstruk dan validitas empiris. Akan tetapi, pada bab IV ini yang akan dipaparkan adalah hasil perhitungan validitas empiris.

Instrumen angket penelitian yang digunakan sebagai uji coba berjumlah 50 butir soal (29 butir soal untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru dan 21 butir soal untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan kompetensi sosial guru). Pada bagian bab IV dalam penelitian skripsi ini, jenis uji validitas yang dipaparkan adalah uji validasi yang dihitung melalui program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji validitas angket menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang didapat peneliti setelah diuji cobakan kepada 35 peserta didik kelas XI MIA MA Syekh Subakir :

Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik

Butir soal no.	Item variabel	Nilai Validasi	R Tabel (N: 35), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	K. Pedagogik	0,574	0,334	valid
2	K. Pedagogik	0,554	0,334	valid
3	K. Pedagogik	0,195	0,334	tidak valid
4	K. Pedagogik	0,395	0,334	valid
5	K. Pedagogik	0,481	0,334	valid
6	K. Pedagogik	0,517	0,334	valid
7	K. Pedagogik	0,433	0,334	valid
8	K. Pedagogik	0,141	0,334	tidak valid
9	K. Pedagogik	0,437	0,334	valid
10	K. Pedagogik	0,137	0,334	tidak valid
11	K. Pedagogik	0,293	0,334	tidak valid
12	K. Pedagogik	0,373	0,334	valid
13	K. Pedagogik	0,432	0,334	valid
14	K. Pedagogik	0,536	0,334	valid
15	K. Pedagogik	-0,055	0,334	tidak valid
16	K. Pedagogik	0,300	0,334	tidak valid
17	K. Pedagogik	0,162	0,334	tidak valid
18	K. Pedagogik	0,496	0,334	valid
19	K. Pedagogik	0,346	0,334	valid
20	K. Pedagogik	0,407	0,334	valid
21	K. Pedagogik	0,385	0,334	valid
22	K. Pedagogik	0,639	0,334	valid
23	K. Pedagogik	0,051	0,334	tidak valid
24	K. Pedagogik	0,201	0,334	tidak valid
25	K. Pedagogik	0,164	0,334	tidak valid
26	K. Pedagogik	0,535	0,334	valid
27	K. Pedagogik	0,278	0,334	tidak valid
28	K. Pedagogik	0,464	0,334	valid
29	K. Pedagogik	0,644	0,334	valid

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji coba instrumen di atas dapat diketahui terdapat 18 item yang valid dan 11 item yang tidak valid. Batas

minimal angket yang baik adalah 15 butir soal valid pada setiap variabel. Karena sebanyak 18 butir soal yang valid, ini berarti angket sudah baik. Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk menghilangkan item-item yang tidak valid tersebut. Sedangkan item-item yang valid disusun untuk dijadikan angket penelitian.

Tabel 4.11 Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kompetensi Sosial

Butir soal no.	Item variabel	Nilai Validasi	R Tabel (N: 35), taraf signifikansi 5%	Keterangan
30	K. Sosial	0,818	0,334	valid
31	K. Sosial	0,658	0,334	valid
32	K. Sosial	0,456	0,334	valid
33	K. Sosial	0,702	0,334	valid
34	K. Sosial	0,04	0,334	tidak valid
35	K. Sosial	0,384	0,334	valid
36	K. Sosial	0,407	0,334	valid
37	K. Sosial	0,461	0,334	valid
38	K. Sosial	0,581	0,334	valid
39	K. Sosial	0,511	0,334	valid
40	K. Sosial	0,359	0,334	valid
41	K. Sosial	0,202	0,334	tidak valid
42	K. Sosial	0,528	0,334	valid
43	K. Sosial	0,767	0,334	valid
44	K. Sosial	0,654	0,334	valid
45	K. Sosial	0,536	0,334	valid
46	K. Sosial	0,348	0,334	valid
47	K. Sosial	0,281	0,334	tidak valid
48	K. Sosial	0,533	0,334	valid
49	K. Sosial	0,281	0,334	tidak valid
50	K. Sosial	0,206	0,334	tidak valid

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji coba instrumen di atas dapat diketahui terdapat 16 item yang valid dan 5 item yang tidak valid. Batas minimal angket yang baik adalah 15 butir soal valid pada setiap variabel. Karena sebanyak 18 butir soal yang valid, ini berarti angket sudah baik. Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk menghilangkan item-item yang tidak valid tersebut. Sedangkan item-item yang valid disusun untuk dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tetap reliabel dan memberikan hasil ukur yang ajeg. Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel dapat diartikan pula instrumen yang konsisten karena bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan pula data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha's*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 4.12 Output Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	18

Hasil uji reliabilitas angket kompetensi pedagogik guru pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha's* adalah 0,813. Hal ini berarti menunjukkan bahwa angket kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini masuk pada kriteria tingkat reliabel sangat tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada tabel 3.3).

Tabel 4.13 Output Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	16

Hasil uji reliabilitas angket kompetensi sosial guru pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha's* adalah 0,850. Hal ini berarti menunjukkan bahwa angket kompetensi sosial guru pada penelitian ini masuk pada kriteria tingkat reliabel sangat tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada tabel 3.3).

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan analisis. Agar data penelitian mempunyai kualitas yang baik, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.

1. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat penggunaan uji regresi berganda, sebelumnya data harus homogen. Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan regresi berganda.

Data yang digunakan dalam uji homogen pada penelitian ini adalah data nilai rapor kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang didapat dari guru Al-Qur'an Hadits di MA Syekh Subakir Nglegok Blita, data hasil angket kompetensi pedagogik, data hasil angket kompetensi sosial. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Levene's Test*. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Data Nilai Rapor Al-Qur'an Hadits

Test of Homogeneity of Variances

Nilai rapor QH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.497	1	49	.120

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,120. Karena nilai signifikansinya lebih

besar dari 0,05 atau $0,120 > 0,05$, maka data nilai rapor kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 dapat dinyatakan homogen.

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Angket Kompetensi Pedagogik

Test of Homogeneity of Variances

Angket K.Pedagogik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.118	1	49	.152

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,152. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,152 > 0,05$, maka data angket kompetensi pedagogik dapat dinyatakan homogen.

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Angket Kompetensi Sosial

Test of Homogeneity of Variances

Angket K.Sosial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.059	1	49	.158

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,158. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,158 > 0,05$, maka data angket kompetensi pedagogik dapat dinyatakan homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 4.17 Output Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85118099
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.517

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa taraf nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,517. Karena nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,517 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas/independen.¹ Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas, maka dapat dilihat dari dua hal berikut :² 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF berada diatas 10 dan 2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Maka, untuk mempermudah perhitungan uji multikolinearitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* :

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 103

² Nevi Yuria Defiliamy, Skripsi : “*Pengaruh Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2010-2017)*”, (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2018), hal. 64 – 65

Tabel. 4.18 Output Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.067	5.785		-.876	.385		
k.pedagogik	.365	.082	.400	4.444	.000	.370	2.704
k.sosial	.802	.126	.575	6.382	.000	.370	2.704

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, nilai tolerance dari kedua kompetensi (baik pedagogik maupun sosial) adalah 0,370 yang berarti bahwa $> 0,1$. Dan nilai VIF dari kedua kompetensi (baik pedagogik maupun sosial) adalah 2,704 yang berarti < 10 . Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

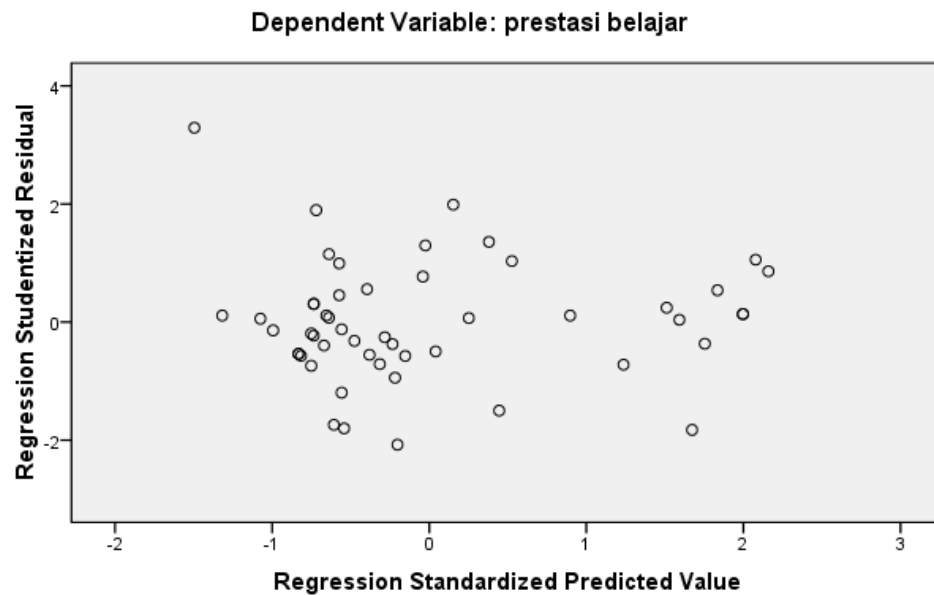
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.³ Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

³ *Ibid.*, hal. 65 – 66

Adapun dasar analisisnya adalah sebagai berikut :⁴ 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Maka, untuk mempermudah perhitungan uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* :

Gambar 4.3 Output Uji heteroskedastisitas



⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 134

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas terbentuk, pola terbentuk seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Peneliti telah melakukan pengambilan data dengan cara observasi, penyebaran angket, dokumentasi berupa nilai rapor kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2, dokumentasi foto selama penelitian, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti memaparkan hipotesis yang diajukan, yaitu :

a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_2 : Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

c. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_3 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Adapun untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan uji regresi yang terdiri dari uji regresi parsial/individu (uji t) dan uji regresi simultan.

1. Uji Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Adapun uji regresi yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu regresi parsial (uji t) dan regresi simultan (uji F).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial. Uji t dapat dilakukan setelah melakukan uji homogenitas dan uji normalitas, serta telah memperoleh kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen dan data berdistribusi normal. Adapun hipotesis ke-1 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_1 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan

α : Taraf signifikansi (0,05)

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel independen

Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Maka, untuk mempermudah perhitungan uji t, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun hasil pengujian uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Output Hasil Uji t pada Kompetensi Pedagogik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.067	5.785		-.876	.385
K.Pedagogik	.365	.082	.400	4.444	.000
K.Sosial	.802	.126	.575	6.382	.000

a. Dependent Variable: Nilai Rapor (Prestasi Belajar)

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,000. Sedangkan perhitungan t_{tabel} nya adalah : $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 51-2-1) = t(0,025 ; 48) = 2,01063$ (lihat tabel nilai distribusi t terlampir). Adapun nilai $t_{hitung} =$

4,444 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,01063 atau $4,444 > 2,01063$. Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

Adapun hipotesis ke-2 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_2 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 4.20 Output Hasil Uji t pada Kompetensi Sosial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.067	5.785		-.876	.385
K.Pedagogik	.365	.082	.400	4.444	.000
K.Sosial	.802	.126	.575	6.382	.000

a. Dependent Variable: Nilai Rapor (Prestasi Belajar)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,000. Sedangkan perhitungan t_{tabel} nya adalah : $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 51-2-1) = t (0,025 ; 48) = 2,01063$ (lihat tabel nilai distribusi t terlampir). Adapun nilai $t_{hitung} = 6,382$ yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,01063 atau $6,382 > 2,01063$. Maka, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik. Adapun hipotesis ke-3 adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

H_3 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020.

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun rumus F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Maka, untuk mempermudah perhitungan uji F, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun hasil pengujian uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 *Output Hasil Uji F*

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1018.343	2	509.171	142.639	.000 ^a
Residual	171.344	48	3.570		
Total	1189.686	50			

a. Predictors: (Constant), K.Sosial, K.Pedagogik

b. Dependent Variable: Nilai Rapor (Prestasi Belajar)

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah sebesar 0,000. Sedangkan perhitungan F_{tabel} nya adalah : $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 49) = 3,19$ (lihat tabel nilai distribusi F terlampir). Adapun nilai $t_{hitung} = 142,639$ yang berarti lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,19 atau $142,639 > 3,19$. Maka, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur’an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar tahun ajaran 2019/2020”.

E. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap

variabel dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bahwa apabila $R^2 = 0$, maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila R^2 semakin besar mendekati 1, maka menunjukkan semakin lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵

Pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) agar lebih cepat dan tepat. Maka, untuk mempermudah perhitungan uji koefisien determinasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22 Output Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.850	1.889

a. Predictors: (Constant), k.sosial, k.pedagogik

b. Dependent Variable: prestasi belajar

⁵ Yuli Handayani, Skripsi: “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Partai Politik (Studi Pada 9 Partai Politik di Kota Bandung)”, (Bandung: Repository Universitas Pasundan Bandung, 2015), hal. 107

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa besar *R Square* adalah 0,856. Nilai Koefisien determinasi = $0,856 \times 100\% = 85,6\%$. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 85,6%

F. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan analisis data penelitian. Berikut akan disajikan deskripsi hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>Ho : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p> <p>H1 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p>	<p>t hitung = 4,444</p> <p>t tabel = 2,01063</p> <p>Sig. (2-tailed) = 0,000</p>	<p>t hitung < t tabel atau Sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.</p> <p>t hitung > t tabel atau Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

2	<p>Ho : Tidak terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p> <p>H2 : Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p>	<p>t hitung = 6,382</p> <p>t tabel = 2,01063</p> <p>Sig. (2-tailed) = 0,000</p>	<p>t hitung < t tabel atau Sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.</p> <p>t hitung > t tabel atau Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.
3	<p>Ho : Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p> <p>H3 : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.</p>	<p>F hitung = 142,639</p> <p>F tabel = 3,19</p> <p>Sig. (2-tailed) = 0,000</p>	<p>F hitung < F tabel atau Sig (2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.</p> <p>F hitung > F tabel atau Sig (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.</p>	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan sosial guru Al-Qur'an Hadits (secara simultan) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.